

KEEFEKTIFAN MEDIA KARTU HURUF JAWA BAGI PENINGKATAN KOMPETENSI MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA KELAS V SD NEGERI GETAS 2 DEMAK

Ayu Putri Puspitasari¹, Suyitno Y.P², Qoriati Mushafanah³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang Indonesia

Diterima : 16 April 2021

Disetujui : 7 Mei 2021

Dipublikasikan : Juli 2021

Abstrak

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran kartu huruf Jawa bagi peningkatan kompetensi menulis kalimat sederhana siswa kelas V SD Negeri Getas 2 Demak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *quasi-eksperimental designs*. Analisis data yang digunakan diantaranya uji normalitas, uji banding, dan uji ketuntasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil penelitian uji-T diperoleh $t_{hitung} 17,30 > t_{tabel} 1,70$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik materi aksara Jawa menggunakan pasangan sebelum dan sesudah menggunakan media Kartu Huruf Jawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tes rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media kartu huruf Jawa adalah 77,85 lebih baik dibanding rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media kartu huruf Jawa yaitu 54,77. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik menggunakan media kartu huruf Jawa melampaui KKM yaitu 70 dengan proporsi peserta didik yang tuntas 89%.

Kata kunci: media kartu huruf Jawa, peningkatan kompetensi menulis.

Abstract

The aim of this research is to find out the effectiveness of Javanese letter card learning media for increasing the competence of writing simple sentences for fifth grade students of SD Negeri Getas 2 Demak. This type of research is quantitative research, using experimental methods with quasi-experimental research designs. The data analysis used included normality test, comparative test, and completeness test. The results showed that the data were normally distributed. T-test research results obtained $t_{count} 17.30 > t_{table} 1.70$ with a significance level of 0.05, then H_a is accepted. This means that there is a difference in the average learning outcomes of students using Javanese script material using a pair before and after using Javanese letter card media. The results showed that the average test of student learning outcomes using Javanese letter card media was 77.85 better than the average. The average learning outcomes of students before using Javanese letter card media were 54.77. The average value of student learning outcomes using Javanese letter card media exceeded the KKM, namely 70 with the proportion of students who completed 89%.

Keywords: Javanese letter card media, improving writing competence.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dibutuhkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Salah satu upaya dalam

mencapai tujuan tersebut adalah melalui pendidikan. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam mempersiapkan manusia yang berkualitas bagi pembangunan suatu negara. Berdasarkan

Undang Undang no 20 tahun 2003 pasal 1 bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut Drijarkara (dalam Soegeng, 2017: 64) bahwa “Pendidikan sebagai kegiatan atau proses memanusiakan manusia.

Memanusiakan manusia terjadi dalam dan dengan kebudayaan, maka pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan atau proses pembudayaan manusia”. Jadi, pendidikan berfungsi dalam proses transformasi dan transaksi serta transfer sosial budaya kepada generasi penerus (anak didik). Menulis huruf jawa merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Kegiatan menulis huruf jawa salah satu pembelajaran yang diajarkan di sekolah dasar pada pelajaran muatan lokal Bahasa Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu bahasa daerah yang merupakan bagian dari kebudayaan nasional Indonesia. Kegiatan menulis huruf jawa merupakan suatu hal yang penting bagi siswa karena sebagai salah satu bentuk cara untuk melestarikan kebudayaan Jawa yang sekarang ini sudah semakin pudar. Selain aspek keterampilan yang beragam, dalam bahasa Jawa khususnya pada kelas V (lima) Standar Kompetensi (SK) menulis dalam pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar semester dua difokuskan untuk mengetahui kemampuan siswa menulis karangan dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh* dan menulis huruf Jawa. Kompetensi menulis huruf Jawa dalam SK tersebut dijabarkan lebih rinci dalam KD menulis kalimat sederhana huruf Jawa dengan menggunakan pasangan. Pembelajaran huruf Jawa dalam menyampaikan materi tentu membutuhkan model, media atau metode yang digunakan dengan tepat hal ini dilakukan agar materi

yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.

Guru perlu megembangkan model atau media pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak mudah bosan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri Getas 2 Demak dengan bapak Ridwan selaku Guru Kelas V didapatkan hasil bahwa sekitar 85% siswa masih kesulitan dalam penulisan huruf Jawa yang mengandung pasangan. Selain hal itu siswa masih susah untuk menghafal bentuk huruf jawa dan masih susah untuk membedakan bentuk huruf jawa satu dengan yang lainnya. Faktor lain yang dapat mempengaruhi siswa kesulitan dalam menulis huruf Jawa yakni guru kurang dalam mengembangkan media pembelajaran bahasa Jawa yang digunakan. Permasalahan itu dapat diatasi dengan menggunakan media kartu huruf Jawa. . Media pembelajaran kartu huruf Jawa yaitu suatu media pembelajaran yang berbentuk persegi dan terbuat dari potong-potongan kertas karton yang berukuran 3X3 cm yang di dalamnya bertuliskan huruf Jawa, dari ha sampai nga sehingga semua siswa dapat mengenal dan memahami huruf Jawa dan pasangannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan metode eksperimen menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*. Kelas yang digunakan dalam penelitian adalah satu kelas. Peneliti memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan media kartu huruf Jawa oleh peneliti. Terakhir peserta didik mengerjakan posttest untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Populasi merupakan himpunan obyek dengan karakteristik yang sama dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Darmadi, 2011: 14). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Getas 2 Demak tahun ajaran 2020/2021. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan obyek penelitian (Sugiono, 2011: 62). Sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Getas 2 Demak. Keseluruhan sampel berjumlah 27 siswa terdiri dari 10 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah “sampling jenuh”, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, dokumentasi, dan metode tes. Wawancara terstruktur dilakukan kepada guru kelas V SD Negeri Getas 2 Demak.

Instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara berupa daftar pertanyaan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data daftar nama siswa, jumlah siswa, daftar nilai siswa. Tes dilakukan sebelum dan setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf Jawa. Instrumen yang digunakan berupa lembar soal uraian. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis butir soal meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Kemudian dilanjutkan uji normalitas, uji hipotesis berupa uji beda (uji-T) dan uji ketuntasan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri Getas 2 Wonosalam Demak pada semester genap Tahun Ajaran 2020/2021. Instrumen yang digunakan berupa soal uraian yang berjumlah 20 soal yang sebelumnya sudah di ujicobakan pada 30 siswa kelas V SD Negeri Bintoro 5 Demak. Dari hasil uji coba soal, kemudian dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeeda soal. Berdasarkan hasil analisis diperoleh 19 soal valid. 19 soal yang valid diambil 10 soal dan dijadikan soal *pretest* dan *posttest*. Dalam penelitian ini diberikan

tes awal sebelum perlakuan yaitu soal *pretest* atau sebelum siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf Jawa. Selanjutnya, diakhir pembelajaran dilakukan *posttest* atau siswa telah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media Kartu Huruf Jawa. Data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	71	96
Nilai Terendah	33	57
Rata-rata	54,77	77,85
Jumlah siswa yang tuntas	5	24

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai *pretest* tertinggi dan terendah sangat jauh berbeda. Nilai tertinggi yaitu 71 sedangkan nilai terendah yaitu 33 dengan nilai rata-rata yaitu 54,77. Siswa yang mencapai ketuntasan pada *pretest* hanya 5 siswa saja dari 27 siswa seluruhnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai pada *pretest* rendah dan belum mencapai KKM yaitu 70.

Perbandingan antara nilai *pretest* yang diperoleh sebelum pembelajaran dengan nilai *posttest* yang diperoleh setelah pembelajaran mengalami kenaikan. Seperti yang terlihat pada tabel 1, nilai *posttest* tertinggi yaitu 96 dan nilai terendah yaitu 57 dengan rata-rata 77,85. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tuntas dan memenuhi KKM hanya tiga siswa saja yang tidak dapat memenuhi nilai KKM, jadi ada kenaikan dari hasil *pretest* ke *posttest*. Dari uraian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelas sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan terdapat perbedaan nilai bagi peningkatan kompetensi menulis kalimat sederhana siswa. Perbedaan itu diakibatkan dari penggunaan media kartu huruf Jawa, sehingga nilai mengalami perubahan yang signifikan.

Untuk menguji kenormalan distribusi sampel digunakan uji Lilifors. Uji normalitas awal dilakukan pada hasil

pretest. Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa dengan $n = 27$ dan taraf $\alpha = 5\%$, memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0910 < 0,122$ maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa data nilai *pretest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk menguji kenormalan distribusi sampel, peneliti menggunakan uji Lilifors. Uji Lilifors dilakukan pada hasil *posttest* setelah menggunakan media kartu huruf Jawa. dapat dilihat bahwa dengan $n = 27$ dan taraf $\alpha = 5\%$, memiliki $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0017 < 0,067$ maka H_0 diterima, sehingga disimpulkan bahwa data nilai *posttest* siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji perbandingan Peningkatan Kompetensi Menulis Kalimat Sederhana Huruf Jawa dilakukan untuk mengetahui perbandingan sebelum menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf Jawa dengan sesudah menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf Jawa. Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji-t

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
χ^2	54,77	77,85
<i>b</i>		
N	27	27
S	10,66	8,99
<i>thitung</i>	17,30	
<i>ttabel</i>	1,70	

Berdasarkan tabel 2, hasil perhitungan Uji-T, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $17,30 > 1,70$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kompetensi Menulis Kalimat Sederhana Huruf Jawa Siswa Kelas V SDN Getas 2 Demak sesudah menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf Jawa lebih baik dari sebelum menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf Jawa. Uji ketuntasan belajar siswa dapat dibuktikan dengan uji ketuntasan individu dan uji ketuntasan klasikal. Uji ketuntasan individu dalam penelitian ini yaitu apabila nilai *posttest* dapat melebihi nilai KKM mata pelajaran Bahasa Jawa

yaitu 70. Siswa dikatakan tuntas jika nilai *posttest* melebihi nilai KKM atau sama dengan nilai KKM.

Ketuntasan belajar individu menunjukkan hasil pembelajaran siswa sebelum diberi perlakuan (*pretest*) menggunakan media kartu huruf Jawa materi aksara Jawa menggunakan pasangan sebanyak 5 siswa tuntas dan 22 siswa tidak tuntas. Sedangkan setelah diberi perlakuan (*posttest*) menggunakan media kartu huruf Jawa materi aksara Jawa menggunakan pasangan sebanyak 24 siswa tuntas dan hanya ada 3 siswa tidak tuntas.

Suatu kelas dikatakan tuntas apabila terdapat $\geq 85\%$ dari siswa mencapai ketuntasan belajar. Perhitungan hasil ajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Ketuntasan Belajar Kelas

Kelas	Presentase		Kriteria Minimal Ketuntasan	Ketuntasan
	Tuntas	Tidak Tuntas		
<i>Pretest</i>	5 (18 %)	22 (82 %)	85%	Tidak Tuntas
<i>Posttest</i>	24 (89 %)	3 (11 %)		Tuntas

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa media Kartu Huruf Jawa efektif terhadap peningkatan kompetensi menulis kalimat sederhana huruf Jawa siswa kelas V SD Negeri Getas 2 Demak. Keefektifan dibuktikan dengan tercapainya nilai ketuntasan rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 89% dan sudah mencapai KKM 70.

Serta keberhasilan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan $t_{hitung} = 17,30 > t_{tabel} = 1,70$. Dengan demikian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sementara H_a diterima yang artinya nilai rata-rata hasil belajar sebelum diberi perlakuan media kartu huruf Jawa dan sesudah diberi perlakuan media kartu huruf Jawa tidak sama. Nilai rata-rata

kompetensi menulis kalimat sederhana setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu huruf Jawa mengalami peningkatan dari sebelum menggunakan media kartu huruf Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, Anisa Triasni. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Circ Dengan Media Purawa (Puzzle Aksara Jawa) Terhadap Keterampilan Menulis Aksara Jawa pada Siswa Kelas IV di SDN Medari Ngadirejo Temanggung Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darusuprpta, dkk. 2002. *Pedoman Penulisan Aksara Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Ikhwanti, Dina dkk. 2012. *Flanacaraka: Modifikasi Kain Flanel menjadi Media Menulis Huruf Jawa bagi Siswa Sekolah Dasar*. PKMP: Universitas Negeri Semarang.
- Putri, Anggun Kirana. 2016. *Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Aksara Jawa pada Siswa Kelas V SDN 2 Lundong Tahun Ajaran 2015/2016*. Prodising Seminar Nasional.
- Ria, Heru Subrata. 2018. *Efektivitas Penggunaan Kartu Pintar Jawa (Kapija) dalam Keterampilan Menulis Aksara Jawa*. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2013. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Para Pecinta Matematika*. Bandung: Alfabet.
- Suprijono, Agus. 2012. *Coopertive Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Peajar.
- Suriamiharja, dkk. 1997. *Petunjuk Menulis Praktis*. Jakarta : Depdikbud.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widyaningsih, Nina. 2012. *Kalimat dalam Bahas Indonesia*. Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia.